AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i2.3140

# PEMANFAATAN FITUR TRENDING TOPIC TWITTER "X" SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

## Utilization of Twitter's Trending Topic Feature 'X' to Meet the Information Needs of Students in the Library and Information Science Study Program at Universitas Negeri Padang

**Gita Syifa Qalbina & Rini Asmara**
Universitas Negeri Padang
gitasyifaqalbina@gmail.com; riniasmara@fbs.unp.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| May 27, 2024 | May 30, 2024 | Jun 3, 2024 | Jun 6, 2024 |

**Abstract**

This research is motivated by the phenomenon of widespread misuse of information spread on social media. Therefore, this study aims to describe how the utilization of Twitter's "X" trending topic feature fulfills the information needs among students of the Library and Information Science major at Universitas Negeri Padang. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The research sample consists of 80 students from the Library and Information Science major, with data obtained through the distribution of questionnaires to respondents according to the research criteria. Based on the data, the study found that the utilization of Twitter's "X" trending topic feature among students of the Library and Information Science major at Universitas Negeri Padang is categorized as good, falling within the interval scale of 3.41 – 4.20. Additionally, the fulfillment of information needs among students of the


Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Library and Information Science major through the utilization of Twitter's "X" trending topic feature is also categorized as good, within the same interval scale of 3.41 – 4.20. Thus, it can be concluded that through the utilization of Twitter's "X" trending topic feature, the information needs of students can be fulfilled.

**Keywords** : Trending ; Topic ; Twitter "X" ; Needs ; Information

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya penyalahgunaan informasi yang tersebar pada media sosial. Sehingganya dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan fitur trending topic Twitter "X" dan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 80 orang mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, dengan perolehan data penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai kriteria penelitian. Berdasarkan data yang ada, diperoleh hasil penelitian yang mana pemanfaatan fitur trending topic Twitter "X" di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk ke dalam kategori baik yang mana berada pada skala interval 3,41 – 4,20. Kemudian pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi melalui pemanfaatan fitur trending topic Twitter "X" tergolong pada kategori baik yang berada pada skala interval 3,41 – 4,20. Sehingganya diperoleh kesimpulan bahwasanya melalui pemanfaatan fitur trending topic Twitter "X", kebutuhan informasi mahasiswa dapat terpenuhi.

Kata Kunci : Trending ; Topic ; Twitter "X" ; Kebutuhan ; Informasi

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara manusia memperoleh dan berbagi informasi secara signifikan. Internet menjadi salah satu sarana utama yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi di berbagai bidang kehidupan. Dalam era digital ini, kecepatan arus informasi semakin meningkat, dan hal ini tercermin dalam maraknya penggunaan internet di berbagai belahan dunia. Buktinya fenomena pesatnya pertumbuhan media sosial seperti Twitter "X" menjadi indikator nyata bagaimana masyarakat mengandalkan platform ini untuk memenuhi kebutuhan informasinya, tak terkecuali di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang. Meskipun awalnya media sosial seperti Twitter "X" banyak dimanfaatkan untuk interaksi sosial dan hiburan, namun kini penggunaannya telah meluas sebagai sumber informasi yang penting. Hal ini dapat dipertegas oleh sebuah hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa motivasi teratas dari pengaksesan media sosial adalah untuk mendapatkan dan meng-*update* informasi (Widada, 2018)

Rozan (2022) mengungkapkan bahwa internet memberikan akses terhadap informasi secara lebih cepat dan mudah, menjadi alat yang vital dalam kehidupan sehari-hari. Pada era di mana informasi menjadi salah satu aset utama, internet memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi secara *real-time*, relevan, dan terkini. Di samping itu, Hootsuite (We are social, 2023) menegaskan bahwa penggunaan internet tidak hanya sebatas untuk keperluan rekreasi atau komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, dengan motivasi penggunaan internet yang mencapai 57% untuk tujuan tersebut.

Namun, dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, dengan memperoleh informasi yang relevan dan terpercaya dapat menjadi tantangan tersendiri. Hal ini berhubungan langsung dengan pesatnya perkembangan informasi yang tidak selalu dapat dipastikan kebenarannya. Romli (2024) menyampaikan bahwa di era digital ini, kualitas informasi yang tersaji di media sosial, termasuk Twitter "X", seringkali menjadi perdebatan. *Trending topic* yang muncul tidak selalu sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa, bahkan dapat mengarah pada penyebaran informasi yang tidak benar atau konten yang tidak relevan. Ketika kebutuhan informasi tidak dapat terpenuhi maka akan berdampak pada terhambatnya perolehan informasi dan menjadi masalah bagi mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan informasi setiap saat (Riani, 2017).

Hal ini juga dapat diperkuat dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa Twitter "X" tergolong sebagai media sosial tertinggi posisi kedua dengan penyebaran informasi hoaks dan ujaran kebencian. Jenis-jenis hoaks yang disebarluaskan biasanya dikarenakan penggunanya berasal dari berbagai lapisan masyarakat (Salma, 2022).

Menurut Rufaidha (2022) dalam prosesnya terdapat faktor yang mendukung dan menghambat faktor pemenuhan kebutuhan mahasiswa, berupa kelebihan dan kekurangan fitur *trending topic* Twitter yang dijadikan sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dalam mengeksplorasi bagaimana fitur *trending topic* di Twitter "X" dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang cara yang tepat dalam memanfaatkan fitur tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan bermanfaat bagi perkembangan studi dan kehidupan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Untuk lebih menjelaskan fenomena tersebut, peneliti menggunakan teori kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh Guha (dalam Ninis et al., 2018) yang mana dapat

diklasifikasikan ke dalam empat indikator yaitu pendekatan kebutuhan informasi mutakhir *(current need approach*), pendekatan kebutuhan informasi rutin *(everyday need approach),* pendekatan kebutuhan informasi mendalam *(exhaustive need approach),* dan pendekatan kebutuhan informasi sekilas *(catching-up need approach).*

Teori selanjutnya yaitu teori intensitas penggunaan media oleh Del Bario (dalam Rahmawati, 2020) yang merujuk pada variabel pemanfaatan fitur trending topic Twitter "X". Dalam teori juga meliputi empat indikator yaitu durasi *(duration),* frekuensi *(frequency),* perhatian *(attention),* dan penghayatan *(comprehension).*

Untuk memperkuat teori mengenai fenomena yang ada, peneliti juga menggunakan teori uses and gratifications yang dicetuskan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz (dalam Littlejohn & Foss, 2010). Inti dari teori ini menjelaskan bahwa *audiens* pada dasarnya menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan atau motif tertentu.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dapat terpenuhi melalui fitur *trending topic* pada Twitter "X" dan bagaimana mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam memanfaatkan fitur *trending topic* aplikasi Twitter "X" dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi tahun masuk 2020 s.d. 2023 Universitas Negeri Padang yang memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter "X" rutin dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasinya. Sedangkan untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan *formula Slovin* dengan *margin error* 10% yang mana diperoleh hasil sampel 80 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel independen (X) yaitu pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" dan satu variabel dependen (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian yang disebarkan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, untuk penganalisisan data digunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai grand mean dari data penelitian yang telah diperoleh.

## HASIL

Melalui pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" menunjukkan hasil bahwasanya kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dapat terpenuhi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data melalui pengujian delapan indikator penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Analisis variabel pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X"

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| **1.** | Perhatian *(attention)* | **3,89** | **Baik** |
| **2.** | Penghayatan *(comprehension)* | **3,86** | **Baik** |
| **3.** | Durasi *(duration)* | **3,00** | **Cukup Baik** |
| **4.** | Frekuensi *(frequency)* | **3,15** | **Cukup Baik** |
| | **Total nilai** | | **13,9** |
| | ***Grand mean*** | | **3,47** |

Berdasarkan indikator-indikator yang tertera pada tabel di atas, untuk variabel pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" diperoleh dengan menyebarkan 16 item pernyataan kepada responden. Indikator perhatian mahasiswa terhadap fitur *trending topic* Twitter "X"sebesar 3,89 yang berada pada kategori baik. Indikator penghayatan mahasiswa terhadap fitur *trending topic* twitter "X" tergolong pada kategori baik dengan nilai 3,86. Total durasi pengaksesan fitur *trending topic* Twitter terbilang cukup baik dengan angka 3,00. Sedangkan frekuensi pengaksesan fitur *trending topic* Twitter "X" diperoleh nilai sebesar 3,15 yang mengisyaratkan bahwa indikator ini terbilang cukup baik.

**Tabel 2.** Analisis variabel pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| **1.** | Pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir *(curret need approach)* | **3,59** | **Baik** |
| **2.** | Pemenuhan kebutuhan informasi rutin *(everyday need approach)* | **3,97** | **Baik** |
| **3.** | Pemenuhan kebutuhan informasi mendalam *(exhaustic need approach)* | **3,71** | **Baik** |
| **4.** | Pemenuhan kebutuhan informasi sekilas *(catching up need approach)* | **3,84** | **Baik** |
| | **Total nilai** | | **15,11** |
| | ***Grand mean*** | | **3,77** |

Dari indikator yang tertera pada tabel di atas, untuk variabel pemenuhan kebutuhan informasi, diperoleh data dengan menyebarkan 16 item pernyataan kepada responden. Indikator pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dari pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X"sebesar 3,59 yang berada pada kategori baik. Indikator pemenuhan kebutuhan informasi rutin mahasiswa tergolong pada kategori baik dengan nilai 3,97. Angka pemenuhan kebutuhan informas mendalam mahasiswa terbilang baik dengan angka 3,71. Sedangkan pemenuhan kebutuhan informasi sekilas mahasiswa diperoleh nilai sebesar 3,84 yang mengisyaratkan bahwa indikator ini terbilang cukup baik.

## PEMBAHASAN

### Pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

Dalam variabel pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" terdapat empat indikator yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Indikator yang dimaksud ialah sebagai berikut.

*Pertama,* dalam indikator perhatian *(attention)* terdapat pernyataan yang diberikan tentang perhatian mahasiswa dalam memanfaatkan fitur ini dalam setiap pengaksesan aplikasi Twitter "X". Dari data yang telah diperoleh, sebagian besar responden atau mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang mengemukakan bahwa fitur *trending topic* pada Twitter "X" dianggap sangat penting dalam rangka menemukan beragam informasi yang dibutuhkan. Kemudian mahasiswa juga seringkali menanggapi postingan yang terdapat pada fitur *trending topic* Twitter "X" dengan memberikan *like, reply, quote,* ataupun memposting ulang beberapa postingan yang menarik. Sekitar 43,75% responden beranggapan bahwasanya informasi yang tersedia pada fitur *trending topic* Twitter "X" telah tersaji sebagaimana mestinya. Tak hanya itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa tidak pernah melewatkan postingan yang termasuk pada *trending topic* Twitter "X".

*Kedua,* indikator penghayatan *(comprehension),* pada indikator ini peneliti ingin melihat bagaimana penghayatan mahasiswa terhadap fitur *trending topic* pada Twitter "X". Dari data yang telah diperoleh, sebagian besar responden atau mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang mengemukakan bahwa fitur *trending topic*

menjadi pilihan mahasiswa untuk memperoleh dan membagikan berbagai macam informasi. Kemudian mahasiswa juga merasa bahwa fitur *trending topic* menambah wawasan mengenai informasi pada topik tertentu. Sekitar 67,5% responden beranggapan bahwasanya topik yang tersaji relevan dengan kebutuhan informasinya. Namun, sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan bahwa informasi yang tersaji dalam fitur *trending topic* sangat membosankan dan terkadang tidak jelas sehingga tidak mudah dipahami.

*Ketiga,* terdapatnya indikator durasi *(duration).* Dapat diketahui bahwa durasi pengaksesan fitur *trending topic* Twitter "X" oleh mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi rata-rata lebih dari dua jam per hari. Hal tersebut dapat dimaknai bahwasanya mahasiswa cenderung mengakses aplikasi Twitter "X" dalam durasi yang cukup lama perharinya.

*Keempat,* pada indikator frekuensi *(frequency),* sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pernyataan total frekuensi atau banyaknya pengunaan Twitter "X" dan dalam sehari lebih dari 3 kali. Sedangkan beberapa responden memilih untuk menajwab tidak setuju terhadap beberapa pernyataan seperti frekuensi penggunaan Twitter "X" yang kurang dari 3 kali dalam sehari, serta pernyataan total frekuensi atau banyaknya pengulangan penggunaan fitur *trending topic* Twitter "X" yang lebih dari 3 kali dalam sehari.

**Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang melalui pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X"**

Pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi juga terdapat empat indikator yang dipergunakan untuk menjawab fenomena yang diteliti, pembahasan setiap indikator dapat dilihat di bawah ini.

*Pertama,* pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa informasi yang mutakhir atau informasi terbaru yang didapatkan oleh mahasiswa dengan mengakses fitur *trending topic* Twitter "X" yaitu informasi ter-*update* yang sesuai dengan kebutuhan yaitu informasi terkini, hiburan, perfilman, kebijakan pemerintah, dan isu-isu penting yang sedang tren.

*Kedua,* pemenuhan kebutuhan informasi rutin, dari data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa informasi rutin yang didapatkan oleh mahasiswa dengan mengakses fitur *trending topic* Twitter "X" yaitu perolehan informasi yang sangat cepat dan detail setiap hari.

*Ketiga,* pemenuhan kebutuhan informasi mendalam, dapat diketahui bahwa informasi mendalam yang didapatkan oleh mahasiswa dengan mengakses fitur *trending topic* Twitter "X" yaitu informasi yang terperinci, benar, akurat, dapat dipercaya, dan dikupas secara tuntas. Serta mahasiswa selalu mengharapkan informasi dari fitur *trending topic* mengenai topik tertentu.

*Keempat,* berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa informasi sekilas yang didapatkan oleh mahasiswa dengan mengakses fitur *trending topic* Twitter "X" yaitu informasi yang bersifat *to the point* (mengarah ke inti), singkat, dan sesuai dengan minat sebagian responden.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" untuk pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi tergolong pada kriteria baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang telah disajikan bagian hasil dan pembahasan. Pada variabel X (pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X") terdapat empat sub variabel yang dapat menjelaskan fenomena penelitian, yaitu perhatian (3,89), penghayatan (3,86), durasi (3,00), dan frekuensi (3,15). Dengan demikian diperoleh hasil bahwasanya pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" dapat dikatakan baik, dengan perolehan *grand mean* pada angka 3,47 pada rentang interval 3,41 – 4,20.

Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang melalui pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter "X" tergolong baik. Hal ini dikarenakan melalui penganalisisan data dengan penyebaran sub variabel pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir (3,59), pemenuhan kebutuhan informasi rutin (3,97), pemenuhan kebutuhan informasi mendalam (3,71), dan pemenuhan kebutuhan informasi sekilas (3,84) diperoleh grand mean yaitu 3,77 yang mana berada pada skala interval 3,41 – 4,20.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, seperti maraknya penyalahgunaan fitur *trending topic* Twitter "X", munculnya keraguan terhadap kredibilitas informasi yang tersedia pada fitur *trending topic* Twitter "X", dan minimnya kemampuan mahasiswa dalam memilah dan memilih informasi yang relevan di aplikasi Twitter "X", fitur ini masih menjadi pilihan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sebagai pengguna aktif Twitter "X" dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theory of Human Communication*. Waveland Publisher.

Ninis, A. D., Winoto, Y., & Damayanti, A. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Para Pecatur dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Journal Signal*, *6*(2), 303–324.

Rahmawati, A. Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar dan Ular Tangga Pintar pada Penjumlahan dan Pengurangan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020. IAIN Ponorogo.

Riani, N. (2017). Model perilaku pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi (studi literatur). *Publication Library and Information Science*, *1*(2), 14–20.

Romli, N. A. (2024). Prima Yustitia Nurul Islami. *Sebuah Pengantar*, 139.

Rozan, Z. R., & Dewi, A. O. P. (2022). Penggunaan Internet sebagai Sumber Informasi pada Generasi Baby boomer berdasarkan Kemampuan Literasi Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *6*(1), 23–42.

Rufaidha, N. F., & Irhandayaningsih, A. (2022). Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *6*(4), 493–504.

Salma, N. D. (2022). Penggunaan Fitur Laporkan dalam Twitter Sebagai Upaya Literasi Digital Guna Ketahanan Nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, *7*(1), 31–38. https://doi.org/10.22225/pi.7.1.2022.31-38

We Are Social. (2023). *The Changing World of Digital*. https://wearesocial.com/uk/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/

Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, *6003*, 23–30.